**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENDAPATAN ALIH FUNGSI LAHAN DARI TANAMAN JAGUNG KE TANAMAN KACANG DI DUSUN BLUNGKENG DESA BANYIOR KECAMATAN SEPULU**

**A. AWALUDDIN ROIS**

**(2022211007)**

**Aulia Dawam, S.E., M.A**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

 **STIP PGRI Bangkalan**

**roiizvanderosz@gmail.com**

**Abstrak**

This research aims to determine the level of income from land conversion from corn to bean crops in Blungkeng village Banyior Sepulu sub-district, using quantitative research using test sampling methods and using questionnaires from researchers which are submitted to corn and bean farmers.

The results of this research carried out by researchers are comparisons, namely in terms of land conversion there is a difference in price, in terms of price, bean farming land gets quite drastic income compared to corn land.

Then, in terms of production, bean plants are also superior to land conversion for corn plants. The difference is quite significant, the income from bean plants is greater but the production is also greater than corn plants. Meanwhile, land conversion for corn crops requires estigate.

Key words: conversion of land from corn crops to bean crops, Blungkeng village banyior Sepulu sub-district.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan alih fungsi lahan tanaman jagung ke tanaman kacang di dusun blungkeng desa banyior kecamatan sepulu, dengan menggunakan penelitan kuantitatif yang menggunakan metode pengambilan sampel test dan menggunakan kuisioner dari peneliti yang di ajukan kepada petani jagung dan kacang.

Hasil dari penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti terdapat perbandingan yaitu dari segi alih fingsi lahan terdapat perbedaan harga, dari segi harga lahan pertanian kacang mendapat pendapatan yang cukup drastic dari pada lahan jagung.

Kemudian dari segi produksi juga tanaman kacang lebih unggul dari pada alih fungi lahan tanaman jagung. Perbedaannya cukup siginifikan, tanaman kacang lebih besar pendapatannya akan tetapi produksinya juga lebih besar dari pada tanaman jagung. Sedangkan alih fungsi lahan tanaman jagung memerlukan produksi yang tidak terlalu banyak seperti tanaman kacang dan pendapatan juga sesuai dengan produksinya.

Kata kunci: alih fungsi lahan tanaman jagung ke tanaman kacang, dusun Blungkeng desa Banyior kecamatan sepulu.

**Pendahuluan**

Di Indonesia merupakan salah satu Negara agraris yang menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu sumber utama pendapatan dan penopang pembangunan dan sektor pertanian menjadi penunjang pembangunan Negara, karena pertanian merupakan penyumbang terbesar bagi pendapatan Negara Untuk menjadi potensi produk-produk dalam negeri baik barang konsumsi juga untuk barang produksi terutama produk yang dihasilkan bagian sektor tanaman pangan.

Pemanfaatan lahan dan hasil produk pertanian adalah pengolahan lahan pertanian sebaik-baiknya dengan menggunakan beberapa macam sarana atau panca usaha tani, yaitu irigasi, penggunaan pupuk, penggunaan bibit unggul, penggunaan pestisida, dan bimbingan dan penyuluhan. ekstensifikasi pertanian untuk memperluas lahan pertanian dengan cara membuka lahan pertanian baru. Sementara itu, diversifikasi pertanian adalah usaha memperbanyak kegiatan pertanian dan jenis tanaman pada suatu lahan pertanian.

**Kajian Pustaka**

## Pengertian Komparasi

Komparasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Penelitian komparasi juga adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya.

Metode komparasi adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data yang ditarik ke dalam konklusi baru. Komparasi sendiri dari bahasa inggris, yaitu compare, yang artinya membandingkan untuk menemukan persamaan dari kedua konsep atau lebih. Dengan menggunakan metode komparasi ini peneliti bermaksud untuk menarik sebuah konklusi dengan cara membandingkan ide-ide, pendapat-pendapat dan pengertian agar mengatahui persamaan dari ide dan perbedaan dari standar pelayanan minimal Bus Trans Jogja dan Peraturan Menteri 29 tahun 2015. Komparasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbandingan.

## Tanaman jagung dan kacang

### Jagung

Jagung adalah tanaman famili poaceae, ordo poales yaitu merupakan jenis tanaman yang hanya mempunyai satu rumah dimana letak bunga jantan dan betina terpisah namun tetap dalam satu tanaman (Rina Lesmana, Meme Melyana, 2023). Jagung merupakan tanaman terbesar ketiga di dunia setelah beras dan gandum, di Indonesia, jagung merupakan salah satu tanaman pangan terbesar kedua setelah padi. Tanaman ini memiliki daya hasil yang tinggi dan kegunaan yang luas, tanaman ini memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan memiliki fungsi multiguna, seperti pakan ternak, dengan kata lain jagung juga dapat digunakan sebagai bahan baku industry dan juga merupakan salah satu tanaman serelia dan bahan pangan yang penting, karena mengandung sumber karbohidrat.(Iswantoro & Handayani UN, 2022)

Jagung merupakan tanaman yang dapat hidup di daerah yang ber iklim sedang sampai beriklim panas, klasifikasi jagung menurut (rudi h.paeru & trias qurnia dewi 2017) jagung memiliki empat kelompok manfaat nya

1. Sebagai bahan pangan biasanya dibuat nasi jagung,bubur jagung dan masih banyak lagi makanan tradisional yang berasal dari jagung
2. Sebagai pakan ternak yang dicampur dengan dedak,sorgum hijauan dan tepung ikan,pakan berbahan jagung biasanya diberikan pada hewan ternak seperti ayam,itik,dan puyuh
3. Bahan baku industri biasanya diambil minyaknya dan dibuat tepung ,dibuat bahan farmasi dengan terlebih dahulu di lakukan rekayasa genetika.

### kacang

Kacang tanah (Arachis hypogaea L.) adalah tanaman anggota suku Fabaceae yang dibudidayakan, serta menjadi kacang-kacangan kedua terpenting setelah kedelai di Indonesia. Tanaman yang berasal dari benua Amerika ini tumbuh secara perdu setinggi 30 hingga 50 cm (1 hingga 1½ kaki) dengan daun-daun kecil tersusun majemuk.

Untuk mendapatkan hasil panen yang memuaskan faktor, yang perlu diperhatikan oleh para petani tidak hanaya pemeliharaan tempat dan waktu tetapi juga syarat tumbuh yang meliputi :

1. Iklim yang perlu diperhatikan dalam budidaya kacang tanah yaitu meliputi curah hujan, suhu udara, kelembaban udara, dan penyinaran matahari. Curah hujan yang sesuai untuk tanaman kacang tanah antara 800-1.300 mm/tahun. Hujan yang terlalu keras akan mengakibatkan rontok dan bunga tidak terserbuki oleh lebah. Selain itu, hujan yang terus-menerus akan meningkatkan kelembaban di sekitar pertanaman kacang tanah. Suhu udara bagi tanaman kacang tanah tidak terlalu sulit, karena suhu udara minimal bagi tumbuhnya kacang tanah sekitar 28–32 0C. Bila suhunya di bawah 10 0C menyebabkan pertumbuhan tanaman sedikit terhambat, bahkan jadi kerdil dikarenakan pertumbuhan bunga yang kurang sempurna. Kelembaban udara untuk tanaman kacang tanah berkisar antara 65-75 %. Adanya curah hujan yang tinggi akan meningkatkan kelembaban terlalu tinggi di sekitar pertanaman. Penyinaran sinar matahari secara penuh amat dibutuhkan bagi tanaman kacang tanah, terutama kesuburan daun dan perkembangan besarnya kacang.
2. Media taanam derajat keasaman tanah yang sesuai untuk budidaya kacang tanah adalah pH antara 6,0–6,5. Kekurangan air akan menyebabkan tanaman kurus, kerdil, layu dan akhirnya mati. Air yang diperlukan tanaman berasal dari mata air atau sumber air yang ada disekitar lokasi penanaman. Tanah berdrainase dan berserasi baik atau lahan yang tidak terlalu becek dan tidak terlalu kering, baik bagi pertumbuhan kacang tanah.
3. Ketinggian tempat yang baik dan ideal untuk tanaman kacang tanah adalah pada ketinggian antara 500 m. Jenis kacang tanah tertentu dapat ditanam pada ketinggian tempat tertentu untuk dapat tumbuh optimal

### Pendapatan

Menurut Sukirno (2013:205) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang dalam pekerjaannya selama satu periode tertentu, baik dalam harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan merupakan salah satu indikator penentu kesuksesan seseorang dalam melakukan transaksi jual beli untuk mengukur kepuasan atau kesejahteraan yang diperoleh, sehingga pendapatan ini mencerminkan kemajuan ekonomi masyarakat atau individu.

**Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif bersifat deskriptif. Pada penelitian deskriptif, metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau mendiskripsikan (memaparkan) tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua sumber, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer dikumpulkan dengan melakukan penelitian lapangan berupa wawancara langsung dengan responden dan penyebaran kuesioner pada warga yang berprofesi sebagai petani di Desa Blungkeng, Kec. Sepulu
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dikumpulkan dengan melakukan penelitian literatur khususnya pada warga yang berprofesi sebagai petani di Dusun Blungkeng, Kecamatan Sepulu.

**Hasil Penelitian**

### Deskripsi Lokasi Penelitian

Dusun Blungkeng desa Banyior ialah salah satu desa yang terletak di pelosok dari kecamatan Sepulu kabupaten Bangkalan, yang terletak di tepi perbukitan jarak dari Bangkalan kota ± 30 km dari kecamatan Sepulu. Secara administratif wilayah desa/ kelurahan Banyior terbagi menjadi 5 dusun yakni, dusun Bulungkeng, dusun kemeden, dusun Lenden, dusun Sabungan, dusun Banyior. Desa Blungkeng memiliki luas 44 km persegi, dan terletak pada ketinggian 2 sampai 3meter diatas permukaan laut (Mastur, 2001:26).

Masyarakat dusun Blungkeng kecamatan sepulu mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai petani karena memiliki lokasi yang strategis dan subur untuk bercocok tanam, selain itu di dusun Blungkeng memiliki berbagai macam jenis tanaman yang beranekaragam seperti padih, jagung, kacang, cabai, dan pisang. Biasanya para petani melakukan pembajakan lahan untuk bercocok tanam sebelum musim hujan tiba agar tanaman bisa tumbuh sempurna, Dalam hal ini tentu perlu melakukan persiapan untuk bercocok tanam mulai menyemprot pestisidah terdapat lahan yang akan di tanami agar tanaman tidak terserang hama sehingga tanam dapat tumbuh dengan subur barulah menyiapkan lahan untuk di bajak sebagai media tanam.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur seorang petani mempengaruhi kemampuan kerjanya karena mebutuhkan fisik dan tenaga yang kuat, cara berfikir serta pengalaman dalam berusahatani. Pada dasarnya petani yang berusia uda dan sehat bersifat dinmais dan mepunyai wawasan berfikir yang luas untuk meningkatkan taraf hidup mereka serta berani menanggung resiko, sedangkan petani yang berusia tua, selain keterbatasan keapuan fisiknya untuk bekerja juga dipengaruhi oleh pengalaman sehingga lebih berfikir secara matang dan berhati-hatu dalam bertindak.

### Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan responden umumnya akan mempengaruhi cara berfikir dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan perkembangan usahataninya. Dengan demikian pendidikan juga berpengaruh pada aktivitas kegiatan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka lebih teliti pula cara mengambil keputusan. Keputusan yang diambil telah dipertimbangkan sesyai resiko yang akan dihadapinya maupun keuntungan yang akan diperoleh.

### Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah semua orang yang tinggal dalam satu rumah tangga ataupun berada diluar rumah yang masih menjadi tanggungan kepala keluarga. Jumlah tanggungan petani juga mempengaruhi dalam pengelolaan usahataninya karena berhubungan dengan tingkat kehidupan dan pemenuhan kebutuhan keluarga. Besarnya jumlah pengeluaran berpengaruh dengan besar jumlah tanggungan keluarga.

### Pengalaman Berusaha Tani

Pengalaman usahatani yang dimaksud adalah lamanya melakukan pekerjaan dalam berusahatani, untuk itu pengalaman berusahatani turut menentukan pengetahuan melalui pendidikan informal yang diperoleh. Jadi, tidak mengherankan kalau seseorang petani yang cukup berpengalaman lebih terampil dalam berusahatani dibandingkan dengan yang kurang berpengalaman.

### Produksi

Produksi merupakan jumlah fisik yang diperoleh petani sebagai hasil panen selama satu kali proses produksi. Jagung pipilan kering merupakan hasil produksi yang diperoleh petani dalam usahatani baik dari benih jagung non unggul maupun benih unggul yang dinyatakan dalam kilogram. Jumlah produksi yang diperoleh petani jagung diDusun Blungkeng Kecamatan Sepulu berbeda-beda bergantung pada luas lahan serta sistem pengelolaan usahatani yang diterapkan oleh petani jagung.

**Hasil Responden**

Berdasarkan jawaban kusioner pada variabel Xpada alih fungsi lahan dari tanaman jagung ke tanaman kacang di dusun Blungkeng kecamatan Sepulu dapat ditarik kesimpulannya:

1. Responden yang menanggapi sangat setuju (SS) terhadap variabel X1 (pendapatan alih lahan) pendapatan alih fungsi lahan dari tanaman jagung ke tanaman kacang memiliki presentase rata-rata sebanyak 34,1%
2. Responden yang menanggapi setuju (S) terhadap variabel X1 (pendapatan alih fungsi) pendapatan alih fungsi lahan tanaman jagung ke tanaman kacang memiliki presentase rata-rata sebanyak 52,1%
3. Responden yang menanggapi Kurang Setuju (KS) terhadap variabel X1 (pendapatan alih fungsi) pendapatan alih fungsi lahan tanaman jagung ke tanaman kacang memiliki presentase rata-rata sebanyak 6%
4. Responden yang menanggapi Tidak Setuju (TS) terhadap Variabel X1 (pendapatan alih fungsi) pendapatan alih fungsi lahan tanaman jagung ke tanaman kacang memilik presentase rata-rata sebanyak 3%
5. Responden yang menanggapi Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap variabel X1 (pendapatan alih fungsi) pendapatan alih fungsi lahan tanaman jagung ke tanaman kacang memiliki presentase rata-rata sebanyak 3%.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis pendapatan alih fungsi lahan dari tanaman jagung ke tanaman kacang di dusun blungkeng kecamatan sepulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dusun Blungkeng desa Banyior ialah salah satu desa yang terletak di pelosok dari kecamatan Sepulu kabupaten Bangkalan, yang terletak di tepi perbukitan jarak dari Bangkalan kota ± 30 km dari kecamatan Sepulu. Dimana warga atau masyarakatnya banyak yang memiliki profesi sebagai petani maka dari itu peneliti juga tertarik melakukan observasi dan mengambil data di desa tersebut.

Setelah melakukan observasi peneliti dapat data bahwa pendapatan masyarakat dan pengelolaan lahan pertanian yang ada di desa Banyior dusun Bulungkeng yang lebih banyak rata-rata hasil pendapatan dari penjualan tanaman kacang Sejumlah Rp.6.500.00, sedangkan pendapatan yang paling sedikit adalah dan pengelolaan lahan pertanian jagung sebesar Rp.5.000.000 dikarenakan adanya permintaan pasar yang lebih membutuhkan kacang sebagai kebutuhan untuk memenuhi segala macam bahan olahan masakan.

**Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap analisis pendpatan alih fungsi lahan dari tanaman jagung ke tanaman kacang di dusun blungkeng kecamatan sepulu peneliti ingin menyampaikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan dari pihak yang terkait.

1. Untuk peneliti sekarag

Peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pengelolaan tanaman jagung dan kacang, kemudian peneliti juga mengetahui bagaimana hasil produksi yang dihasilkan dari tanaman jagung dan kacang.

1. Untuk petani

Peneliti berharap dapat mengembangkan tanamannya dan dapat diolah dengan hasil yang maksimal agar menjadi bahan yang berkualitas dan dapat menarik ketertarikan konsumen. Kemudian petani dapat menjual hasil tanamannya dengan harga yang maksimal dan sesuai dengan kebutuhan lahan.

1. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi pertimbangan terhadap peneliti selanjutnya dan supaya bisa menyempurnakan peneliti sebelumnya dengan cara memeuat data yang lebih lengkap dengan jumlah responden yang lebih banyak serta meneliti pendapatan alih fungsi lahan dengan lebih baik.

**Daftar Pustaka**

Dan, P., Jagung, P., & Di, H.

(2022). Potensi dan pengembangan

jagung hibrida di indonesia.

3(November), 1–6

Fadhia Ahmad (2023) Analisis

Perbandingan Pendapatan

Usahatani Jagung Dari Benih

Jagung Unggul Dan Non Unggul Di

Dusun Lokayya, Desa Tompobulu,

Kecamatan Tompobulu, 1

Kabupaten Maros.

Haerul Anam, dkk (2022) Jurnal

Agroterpadu, Volume 1, Nomor 2,

November 2022 (ISSN : 2829-6168)

Analisis Komparatif Pendapatan Alih

Fungsi Lahan Dari Tanaman Kakao

Ke Tanaman Jagung Di Desa Mirring

Humaerah, A. (2014). Analisis

Pendapatan Usahatani Sayuran DI

Kelompok Tani Jaya, Desa

Cibungbulang, Kabupa ... Agribisnis,

8(1), 29–44.

.

Liseptiani S. Manua, dkk (2008)

Jurnal Volume 18 No. 06 Tahun

2018, Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

Petani Jagung Di Kecamatan

Likupang Selatan Kabupaten

Minahasa Utara

Priyatno, (2016:5). “*Analisis*

*Korelasi, Regresi, dan Multivariate*

*Dengan SPSS*. Yogyakarta

Ratna Sari Sinaga, D. (2022). jagung.

Galang Tanjung, 2504, 1–9.

Wibowo, T. S. A. M. A. M. A. H. H. & W.

E. (2022). Efektifitas Strategi Penetapan

Harga Produk Barang pada Daya Beli

Konsumen: Studi Literature Authors.

Management Studies and Entrepreneurship.